

ANALISIS PENGARUH KINERJA DOSEN DAN MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA TERHADAP INDEKS PRESTASI MAHASISWA

Fitantina dan Sudarta Salman
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang

Email : fitantina@gmail.com

Info Artikel :

Diterima 7 Januari 2018
Direview 30 Februari 2018
Disetujui 25 Maret 2018

ABSTRACT

Purpose - *This study aims to analyze the influence of lecturer's performance on student's learning motivation; to analyze the influence of lecturer's performance and learning motivation to student's GPA; and to analyze the influence of lecturer's performance on GPA through student's learning motivation*

Design/methodology - *The population used is the students of Muhammadiyah University of Palembang, with the number of samples of 100 students selected using accidental sampling method. Data analysis using path analysis.*

Findings - *The result of the research shows that (1) there is influence of performance and time discipline, course material, lecturing strategy, and lecture evaluation simultaneously to student learning motivation. Partially only lecturing strategy, and lecture evaluation which have positive and significant influence. (2) there are influence of appearance and time discipline, course material, lecturing strategy, lecturing evaluation, and student's motivation to student's GPA. However, only lecture strategies, lecture evaluations, and learning motivations have a positive and significant influence. (3) Indirectly, the strategy of lecturing and evaluation of lectures affect the student's GPA through learning motivation.*

Keywords :

GPA
Lecturer's performance
Student's learning motivation

PENDAHULUAN

Pendidikan sangat penting dalam pembangunan maka tidak salah jika pemerintah mengusahakan untuk meningkatkan mutu pendidikan baik dari tingkat yang paling rendah maupun sampai ketinggian perguruan tinggi. Pendidikan akan terasa gersang apabila tidak berhasil mencetak Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas (baik dari segi *spiritual*, *intelegensi*, dan *skill*). Untuk itu, perlu diusahakan peningkatan mutu pendidikan, supaya bangsa kita tidak terus bertahan pada status bangsa yang sedang berkembang tetapi bisa menyandang predikat bangsa maju dan tidak kalah bersaing dengan bangsa lain.

Dalam prosesnya, penyelenggaraan pendidikan tinggi dilakukan melalui proses pembelajaran di kelas, proses pembelajaran terkadang tidak berjalan sebagaimana yang diharapkan. Indikator keberhasilan proses pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajarnya, dalam hal ini Indeks Prestasi Kumulatif. Jika IPKnya tinggi maka pembelajaran dikatakan berhasil, dan sebaliknya jika IPKnya rendah maka pembelajaran dikatakan belum berhasil. Ada banyak faktor

yang mempengaruhi berhasil atau tidaknya proses pembelajaran. Daely, Sinulingga, dan Manurung (2013) menyatakan bahwa terdapat empat faktor yang mempengaruhi mempengaruhi indeks prestasi mahasiswa yaitu, Faktor Lingkungan dan Pengawasan Orang Tua, Faktor Kondisi Finansial dan Motivasi Belajar, Faktor Kualitas Belajar dan Pembagian Waktu Belajar, dan Faktor Kualitas Pengajaran Dosen dan Kesehatan Mahasiswa. Shofwatul'uyun (2010) juga menyatakan bahwa indeks kinerja dosen yang dilihat berdasarkan hasil penilaian mahasiswa dan jumlah kehadiran mengajar dosen mampu memberikan pengaruh terhadap prestasi nilai mata kuliah mahasiswa sebesar 68,58%. Disiplin terhadap ketepatan waktu kuliah dan kemampuan dosen untuk meningkatkan minat belajar mahasiswa memiliki pengaruh yang paling tinggi terhadap prestasi nilai mata kuliah mahasiswa. Selain itu, Nyapon (2017) menyatakan bahwa terdapat hubungan yang sangat signifikan antara kinerja dosen dengan motivasi belajar pada mahasiswa dengan nilai $r = 0.428$, dan $p = 0.000$. Motivasi belajar mahasiswa banyak dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor yang utama

yang sangat mempengaruhi adalah dosen, karena dalam proses belajar mengajar mahasiswa yang berhadapan langsung dengan dosen.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan dan menganalisis pengaruh kinerja dosen terhadap motivasi belajar mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palembang; (2) mendeskripsikan dan menganalisis pengaruh kinerja dosen dan motivasi belajar terhadap indeks prestasi kumulatif mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palembang, dan (3) mendeskripsikan dan menganalisis pengaruh kinerja dosen terhadap indeks prestasi kumulatif melalui motivasi belajar mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palembang.

TINJAUAN PUSTAKA

Prestasi belajar menurut Winkel dalam Sunarto (2009) yang menyatakan bahwa prestasi belajar adalah suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seseorang siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan bobot yang dicapainya. Sedangkan menurut Sukmadinata (2005), prestasi atau hasil belajar (*achievement*) merupakan realisasi dari kecakapan-kecakapan

potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Penguasaan hasil belajar dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan berpikir maupun keterampilan motorik. Di sekolah, hasil belajar atau prestasi belajar ini dapat dilihat dari penguasaan siswa akan mata pelajaran yang telah ditempuhnya. Alat untuk mengukur prestasi/hasil belajar disebut tes prestasi belajar atau *achievement test* yang disusun oleh guru atau dosen yang mengajar mata kuliah yang bersangkutan.

Sementara, menurut Nasution dalam Sunarto (2005) bahwa prestasi belajar adalah kesempurnaan yang dicapai seseorang dalam berfikir, merasa dan berbuat. Prestasi belajar dikatakan sempurna apabila memenuhi tiga aspek yakni: kognitif (pengetahuan), afektif (sikap) dan psikomotor (keterampilan), sebaliknya dikatakan prestasi kurang memuaskan jika seseorang belum mampu memenuhi target dalam ketiga kriteria tersebut.

Menurut Hanafiah dan Suhana (2012) motivasi belajar adalah kekuatan, daya pendorong, atau alat pembangun kesediaan dan keingan yang kuat dalam diri peserta didik

untuk belajar secara aktif, kreatif, efektif, inovatif, dan menyenangkan dalam rangka perubahan perilaku, baik dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Motivasi belajar memiliki peranan dalam meningkatkan hasil belajar seseorang. Dalam hal ini Sardiman (2011) menyatakan bahwa hasil belajar seseorang akan menjadi optimal, kalau ada motivasi. Makin tepat motivasi yang diberikan, akan makin berhasil pula pelajaran itu. Jadi motivasi akan senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi para siswa.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2006) terdapat beberapa unsur yang mempengaruhi motivasi, yaitu sebagai berikut:

1. Cita-cita atau aspirasi mahasiswa
2. Kemampuan mahasiswa
3. Kondisi mahasiswa
4. Kondisi lingkungan mahasiswa
5. Unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran
6. Upaya dosen dalam membelajarkan mahasiswa

Menurut Marwansyah (2010) kinerja adalah pencapaian atau prestasi seseorang berkenaan dengan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya. Menurut Hariandja (2002) kinerja merupakan hasil kerja yang

dihasilkan oleh seseorang atau perilaku nyata yang ditampilkan sesuai dengan perannya dalam organisasi. Menurut Mangkunegara (2010) kinerja adalah hasil kerja, baik dari segi kualitas maupun kuantitas berdasarkan standar kerja yang telah ditentukan.

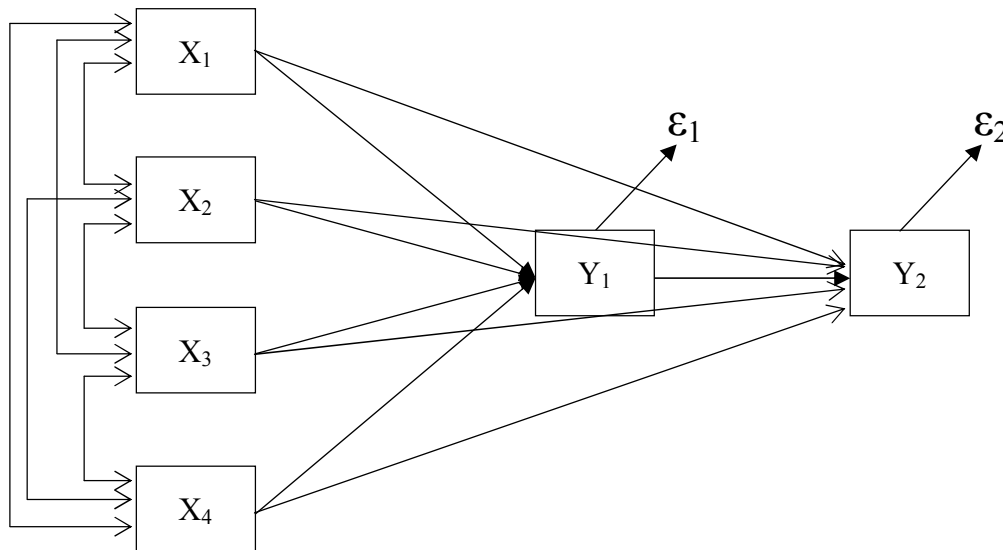
METODE PENELITIAN

Teknik analisis data yang digunakan adalah *Path Analysis* melalui bantuan aplikasi komputer untuk menguji pengaruh variabel kinerja dosen terhadap prestasi kumulatif mahasiswa dengan motivasi belajar mahasiswa sebagai variabel antara.

Path Analysis merupakan suatu teknik untuk menganalisis hubungan sebab akibat yang terjadi pada regresi berganda jika variabel bebasnya mempengaruhi variabel tergantung tidak hanya secara langsung, tetapi juga secara tidak langsung (Sarwono, 2007). Sementara, model yang digunakan yaitu dengan menggunakan model *Trimming*. Di mana model *trimming* adalah suatu model yang digunakan untuk memperbaiki suatu model struktur analisis jalur dengan cara mengeluarkan variabel-variabel yang

tidak signifikan. Diagram analisisnya

dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 1 Model Path Analysis

Keterangan:

Variabel eksogen

X₁ : Penampilan dan disiplin waktu

X₂ : Materi Perkuliahan

X₃ : Strategi Perkuliahan

X₄ : Evaluasi Perkuliahan

Variabel endogen

Y₂ : Prestasi kumulatif mahasiswa

Variabel antara

Y₁ : Motivasi Belajar

Dengan persamaan structural sebagai berikut:

$$Y_1 = a + PY_1X_1 + PY_1X_2 + PY_1X_3 + PY_1X_4$$

$$Y_2 = a + PY_2X_1 + PY_2X_2 + PY_2X_3 + PY_2Y_1 + PY_2X_4$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Coba Instrumen Penelitian

Uji Validitas

Untuk membuktikan apakah data yang digunakan valid atau tidak, digunakan analisis *Product Moment* melalui bantuan SPSS for windows release 16.0. Hasil analisis tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Hasil Analisis

Item Pernyataan	Nilai R hitung	Item Pernyataan	Nilai R hitung
X11	0,748	X35	0,512
X12	0,778	X41	0,445
X13	0,906	X42	0,785
X14	0,855	X43	0,641
X21	0,726	X44	0,713
X22	0,845	Y11	0,247
X23	0,903	Y12	0,877
X24	0,779	Y13	0,424
X31	0744	Y14	0,885
X32	0,653	Y15	0,888
X33	0,742	Y16	0,887
X34	0,790		

Hasil analisis di atas menunjukkan bahwa, semua item pernyataan dinyatakan semua terbukti valid. Hal ini karena nilai r hitung yang diperoleh lebih besar dari pada alpha 5% (0,05). Oleh karena itu, maka semua instrumen dapat digunakan sebagai alat pengumpul data.

Uji Reliabilitas

Untuk membuktikan apakah instrumen yang digunakan berdistribusi reliabel atau tidak, digunakan rumus *Cronbach Alpha*. Adapun hasil analisis membuktikan bahwa semua variabel yang digunakan berdistribusi reliabel. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai <i>Cronbach Alpha</i>	Nilai pembanding	Kesimpulan
Penampilan dan disiplin waktu	0,828		Reliabel
Materi perkuliahan	0,830		Reliabel
Strategi perkuliahan	0,727	0,600	Reliabel
Evaluasi perkuliahan	0,609		Reliabel
Motivasi belajar	0,844		Reliabel

Uji Hipotesis

1. Uji Regresi Substruktrul Pertama

Tabel 4. Hasil Analisis Substruktural pertama

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-.349	.487		-.716	.476
Penampilan & Disiplin	.031	.101	.022	.304	.762
Materi Perkuliahan	-.013	.109	-.009	-.123	.902
Strategi Perkuliahan	.643	.150	.354	4.285	.000
Evaluasi Perkuliahan	.847	.124	.569	6.861	.000
R Square	.772				
Adjusted R Square	.762				
F	80.355				
Sig.	.000				

Dari hasil analisis determinasi, diperoleh nilai R sebesar 0,879. Hal ini memberikan pengertian bahwa variabel independen yang terdiri dari penampilan dan disiplin waktu, materi perkuliahan, strategi perkuliahan, dan evaluasi perkuliahan berpengaruh terhadap variabel motivasi belajar mahasiswa sebesar 0,879. Sementara kontribusi variabel independen tersebut dalam mempengaruhi variabel dependen yaitu sebesar 77,2 persen, sisanya yaitu sebesar 22,8 persen dipengaruhi

oleh variabel lain diluar model yang tidak diteliti.

Secara simultan, diperoleh nilai F hitung sebesar 80,355 lebih besar dari pada nilai F tabel ($n = 100$; $\alpha = 0,10$) yaitu sebesar 2,46. Selain itu nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari pada nilai alpha 0,10. Dari nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel penampilan dan disiplin waktu, materi perkuliahan, strategi perkuliahan, dan evaluasi perkuliahan berpengaruh

terhadap variabel motivasi belajar mahasiswa.

Secara parsial, di peroleh nilai t hitung masing-masing yaitu variabel penampilan dan disiplin waktu yaitu sebesar 0,304; variabel materi perkuliahan yaitu sebesar -0,123; variabel strategi perkuliahan yaitu sebesar 4,285; dan variabel evaluasi perkuliahan yaitu sebesar 6,861. Sementara nilai t tabel yaitu sebesar 1,661. Selain itu nilai signifikansi masing-masing yaitu variabel penampilan dan disiplin waktu yaitu sebesar 0,762; variabel materi perkuliahan yaitu sebesar 0,902; variabel strategi perkuliahan yaitu sebesar 0,000; dan variabel evaluasi perkuliahan yaitu sebesar 0,000. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dari keempat variabel independen tersebut, hanya variabel strategi perkuliahan dan variabel evaluasi perkuliahan yang berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa. Sementara variabel penampilan dan disiplin dan variabel materi perkuliahan berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel motivasi belajar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Nyapon (2017) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang sangat signifikan antara kinerja dosen dengan motivasi belajar pada mahasiswa program studi sosiatri yang berada di Samarinda. Motivasi belajar mahasiswa banyak dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor yang utama yang sangat mempengaruhi adalah dosen, karena dalam proses belajar mengajar mahasiswa yang berhadapan langsung dengan dosen.

Nugraheni (2012) dengan judul penelitian Pengaruh Kinerja Dosen Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi UMK). Metode analisis yang digunakan yaitu regresi linier dan koefisien determinan. Adapun hasil analisis menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (R square) sebesar 0,88 atau 88%, maka hasil penelitian dapat diinterpretasikan bahwa kinerja dosen berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar

mahasiswa, artinya jika kinerja dosen meningkat maka motivasi belajar juga meningkat. Serta sebesar 12% motivasi belajar

mahasiswa dipengaruhi faktor lain.

2. Uji Regresi Substruktural Kedua

Tabel 5. Hasil analisis regresi substruktural kedua

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.293	.074		17.423	.000
Strategi Perkuliahan	.142	.031	.260	4.578	.000
Evaluasi Perkuliahan	.196	.029	.436	6.861	.000
Motivasi	.095	.020	.316	4.883	.000
R Square	.908				
Adjusted R Square	.905				
F	316.181				
Sig.	.000				

Dari hasil analisis determinasi, diperoleh nilai R sebesar 0,953. Hal ini memberikan pengertian bahwa variabel independen yang terdiri dari penampilan dan disiplin waktu, materi perkuliahan, strategi perkuliahan, evaluasi perkuliahan, dan variabel motivasi berpengaruh terhadap variabel IPK mahasiswa sebesar 0,953. Sementara kontribusi variabel independen tersebut dalam mempengaruhi variabel dependen yaitu sebesar 90,8 persen, sisanya yaitu

sebesar 9,2 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar model yang tidak diteliti.

Secara simultan, diperoleh nilai F hitung sebesar 316,181 lebih besar dari pada nilai F tabel ($n = 100$; $\alpha = 0,10$) yaitu sebesar 2,46. Selain itu nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari pada nilai alpha 0,10. Dari nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel penampilan dan disiplin waktu, materi perkuliahan, strategi perkuliahan, evaluasi perkuliahan

dan variabel motivasi belajar berpengaruh terhadap variabel IPK mahasiswa.

Secara parsial, di peroleh nilai t hitung masing-masing yaitu variabel strategi perkuliahan yaitu sebesar 4,578; dan variabel evaluasi perkuliahan yaitu sebesar 6,861; dan variabel motivasi belajar sebesar 4,883. Sementara nilai t tabel yaitu sebesar 1,661. Selain itu nilai signifikansi masing-masing yaitu variabel strategi perkuliahan yaitu sebesar 0,000; variabel evaluasi perkuliahan yaitu sebesar 0,000; dan variabel motivasi belajar sebesar 0,000. Sehingga dapat disimpulkan bahwa strategi perkuliahan, variabel evaluasi perkuliahan; dan variabel motivasi belajar berpengaruh secara signifikan terhadap IPK mahasiswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Shofwatul'uyun (2010) yang menyatakan bahwa Indeks kinerja dosen yang dilihat

berdasarkan hasil penilaian mahasiswa dan jumlah kehadiran mengajar dosen hanya mampu memberikan pengaruh terhadap prestasi nilai mata kuliah mahasiswa UIN Suna Kalijaga sebesar 68,58%. Disiplin terhadap ketepatan waktu kuliah dan kemampuan dosen untuk meningkatkan minat belajar mahasiswa memiliki pengaruh yang paling tinggi terhadap prestasi nilai mata kuliah mahasiswa UIN Sunan Kalijaga. Selain itu, Wicaksi (2010) juga menyatakan baik secara parsial maupun secara simultan variabel prestasi belajar kebutuhan dasar manusia dipengaruhi oleh variabel persepsi mahasiswa tentang kinerja dosen dan motivasi belajar.

3. Pengaruh kinerja dosen terhadap IPK mahasiswa melalui variabel motivasi belajar mahasiswa

Tabel 6. Hasil analisis hipotesis ketiga
Direct Effect, Indirect Effect, dan Total Effect

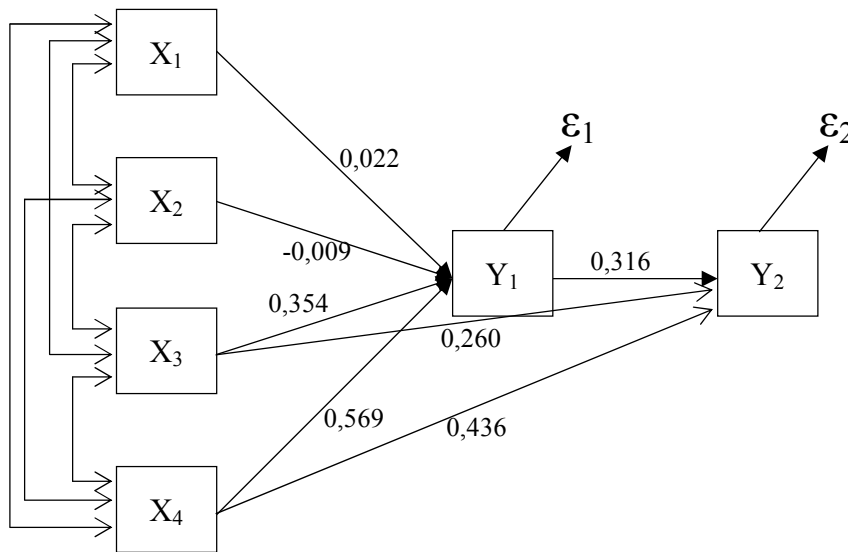
Variabel	Pengaruh Langsung	Pengaruh Tidak Langsung	Pengaruh Total
$X_1 \rightarrow Y_1$	0,022	-	0,022
$X_2 \rightarrow Y_1$	-0,009	-	-0,009
$X_3 \rightarrow Y_1$	0,354	-	0,354
$X_4 \rightarrow Y_1$	0,596	-	0,596
$Y_1 \rightarrow Y_2$	0,316	-	0,316
$X_3 \rightarrow Y_2$	0,260	$0,354 \times 0,316 = 0,112$	0,372
$X_4 \rightarrow Y_2$	0,436	$0,596 \times 0,316 = 0,188$	0,624

Tabel di atas menunjukkan bahwa IPK mahasiswa dipengaruhi secara tidak langsung oleh variabel kinerja dosen terutama strategi perkuliahan dan evaluasi perkuliahan melalui variabel motivasi mahasiswa. Dalam hal ini, variabel strategi perkuliahan berpengaruh terhadap variabel IPK mahasiswa melalui motivasi belajar mahasiswa sebesar 0,112 dengan total pengaruh sebesar 0,372. Variabel evaluasi perkuliahan berpengaruh terhadap variabel IPK mahasiswa melalui motivasi belajar mahasiswa sebesar 0,188 dengan total pengaruh sebesar 0,624.

Pengaruh tersebut memberikan pengertian bahwa jika strategi perkuliahan dan evaluasi perkuliahan

meningkat maka motivasi belajar mahasiswa akan semakin meningkat, dengan peningkatan motivasi belajar tersebut maka secara tidak langsung IPK mahasiswa juga akan semakin meningkat. Sehingga hal ini menjadi pekerjaan rumah bagi setiap dosen untuk terus berinovasi dalam melaksanakan perkuliahan yang lebih menarik mahasiswa, selain itu institusi sebagai lembaga yang memiliki wewenang dalam menyusun berbagai regulasi yang benar-benar mendukung kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan hasil analisis substruktural pertama dan kedua di atas, maka dapat digambarkan paradigma *path analysis* berikut ini.



Gambar 2. diagram *path analysis* setelah di *trimming*

Jika hasil analisis diatas dibuat dalam bentuk model persamaan, maka akan seperti di bawah ini.

$$Y_1 = -0,349 + 0,031X_1 - 0,013X_2 + 0,643X_3 + 0,847X_4$$

$$Y_2 = 1,293 + 0,142X_3 + 0,196Y_1 + 0,095X_4 + \epsilon_2$$

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis di atas, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar mahasiswa UM Palembang dipengaruhi oleh penampilan dan disiplin waktu, materi perkuliahan, strategi perkuliahan, dan evaluasi perkuliahan. Namun, secara individual strategi perkuliahan dan evaluasi perkuliahan yang berpengaruh signifikan. IPK mahasiswa UM Palembang dipengaruhi oleh variabel penampilan dan

disiplin waktu, materi perkuliahan, strategi perkuliahan, evaluasi perkuliahan, dan motivasi belajar mahasiswa. Namun, secara individual strategi perkuliahan, evaluasi perkuliahan, dan motivasi belajar yang berpengaruh secara positif dan signifikan. Secara tidak langsung, IPK mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palembang dipengaruhi oleh variabel strategi perkuliahan dan evaluasi perkuliahan

melalui variabel motivasi belajar. Oleh karena variabel-variabel tersebut berpengaruh positif dan signifikan maka disarankan kepada dosen untuk terus berupaya meningkatkan kinerjanya terutama strategi perkuliahan dan evaluasi perkuliahan. Hal ini agar motivasi belajar mahasiswa semakin meningkat. Dengan demikian IPK mahasiswa juga akan semakin meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Daely, Karyanus., Sinulingga, Ujian., dan Manurung, Asima.. 2013. Analisis Statistik Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Indeks Prestasi Mahasiswa. *Jurnal Sainia Matematika*. Volume 1, Nomor 5:483 – 494
- Hanafiah, Nanang dan Suhana, Cucu. 2012. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Reflika Aditama
- Hariandja, Manulang. 2002. *Kemampuan dalam Kinerja*. Jakarta: Rineka Cipta
- Mangkunegara, A.A. Anwar Prabu. 2010. *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia*. Bandung: Rineka Cipta
- Marwansyah. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Alfabeta
- Nugraheni, Fitri. 2012. Pengaruh Kinerja Dosen Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi UMK). Volume 5 (1): 20-24
- Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Rajawali: Jakarta
- Sarwono, Jonathan. 2007. *Analisis Jalur Untuk Riset Bisnis dengan SPSS*. Andi: Yogyakarta
- Shofwatul 'uyun. 2010. Analisis pengaruh indeks kinerja dosen terhadap prestasi nilai matakuliah menggunakan fuzzy quantification theory I. *Jurnal informatika*. Vol 4: no. 1
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2005. *Landasan Psikologi Proses*

pendidikan, Bandung: Rosda Karya

Sunarto. 2009. Pengertian Prestasi Belajar, [Online]. Tersedia: <http://sunartombs.wordpress.com>, [20 Oktober 2016]

Wicaksi, Damon. 2010. *Hubungan Persepsi Mahasiswa Tentang Kinerja Dosen Dan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Kebutuhan Dasar Manusia Pada Mahasiswa Program Studi Diploma Iii Keperawatan Universitas Bondowoso. Masters thesis*, Universitas Sebelas Maret.